BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sesuatu tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data sehingga dapat memecahkan suatu masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian.

Metode merupakan cara yang ditempuh dalam melakukan sebuah penelitian. Ketepatan dalam menggunakan sebuah metode akan memberikan hasil yang optimal terhadap hasil dari penelitian. Metode penelitian digunakan sebagai upaya untuk memperoleh data, dengan tujuan memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Sugiyono (2015, hlm. 3) berpendapat: "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Tidak semua metode bisa cocok digunakan untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada. Oleh karena itu pemilihan metode harus tepat sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan benar. Penggunaan metode harus dilihat dari efektivitas, efesiensi dan relevansinya.

Metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaannya dapat terlihat adanya perubahan positif ke arah yang diharapkan dari penelitian yang dilaksanakan. Sedangkan suatu metode dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin, namun dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila tidak adanya penyimpangan waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Ada beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian suatu menyelesaikan permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, eksperimen dan *ex post facto* yang sering disebut juga kausal komparatif.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan melihat pertimbangan yang ada adalah dengan menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*. Sukardi (2003, hlm. 174) menjelaskan mengenai *Ex Post Facto* bahwa "Penelitian *Ex post Facto* merupakan penelitian di mana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat". Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* dapat dijelaskan oleh Natsir (1999, hlm. 73) sebagai berikut "Sifat penelitian *ex post facto* yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya". Hal ini lebih lanjut diterangkan Arikunto (2002, hlm. 237) mengemukakan bahwa : "Pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil".

Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Furchan (2002, hlm. 383) menguraikan bahwa, penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi. Perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Peneliti dalam *ex post facto* tidak dapat melakukan manipulasi atau treatment terhadap variabel-variabel bebasnya, hal ini menunjukan bahwa perubahan dalam variabel-variabelnya sudah terjadi.

Kerlinger (1964, hlm. 360) mendefinisikan metode penelitian *ex post facto* sebagai:

> *That research in which the independent variable or variable have already occurred and in which the researcher starts with the observation of a dependent variable or variables in retrospect for their possible relations to, and effects on, the dependent variable or variables.*

Menurut Kringler tersebut bahwa, penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian dimana variabel atau variabel bebas tersebut telah terjadi, dan yang mana peneliti memulai dengan mengobservasi hubungan yang terlihat, atau adanya dampak terhadap suatu variabel atau variabel terikat.

Berdasarkan kutipan diatas maka dalam penelitian ini metode yang paling cocok dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu menggunakan metode penelitian *ex post facto* metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi, dan kejadian yang telah terjadi. Sedangkan berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif diatas dapat digambarkan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis yang berguna untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai analisa perkembangan keikutsertaan atlet lompat jauh siswa kelas 3-4 sekolah dasar putra dalam perlombaan potensi atletik se-Bandung Raya tahun 2016-2017.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan bagian dari penelitian penulis, ketelitian menentukan populasi dan sampel akan sangat berpengaruh pada keberhasilan penelitian yang dilakukan.

1. Populasi

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan suatu sumber yang disebut populasi. Dalam hal ini Arikunto (2013, hlm. 173) menjelaskan pengertian populasi sebagai berikut: "Populasi adalah keseluruhan objek

penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 297) : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan kedua pengertian diatas, maka populasi dapat diartikan sebagai subjek yang mempunyai sifat-sifat atau karakteristik yang berbeda dan dapat dipakai dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3-4 peserta perlombaan potensi atletik Sekolah Dasar se-Bandung Raya nomor lompat jauh putra.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pendapat ahli lain yang dijelaskan oleh Lutan, Berlina, dan Surnandi (2014, hlm. 80) "Sampel adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian dimana data/informasi itu diperoleh. Sedangkan populasi adalah kelompok yang lebih besar dimana hasil penelitian digeneralisasikan".

Untuk penentuan jumlah sampel, tidak ada patokan standar untuk dijadikan acuan dalam menentukan sampel peneltian, akan tetapi untuk memilih sampel harus diketahui terlebih dahulu sifat populasinya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nasution (2009, hlm. 101) bahwa, "Tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia".

Dari pendapat beberpa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Total sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 124) berpendapat terkait dengan total sampling atau sampling jenuh bahwa "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Dapat disimpulkan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan data dengan pengambilan sampel sama dengan populasi. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu siswa kelas 3-4 peserta perlombaan potensi atletik Sekolah Dasar se-Bandung Raya nomor lompat jauh putra.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan supaya proses penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sudjana dan Ibrahim (2009, hlm.196) menjelaskan bahwa, "Rencana penelitian atau usulan penelitian atau *research* proposal adalah rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan sebagaimana penelitian dilaksanakan".

Berdasarkan desain penelitian tersebut di atas, maka penulis dapat membuat langkah-langkah penelitian dalam pengumpulan data sesuai dengan gambar 3.1. berikut:

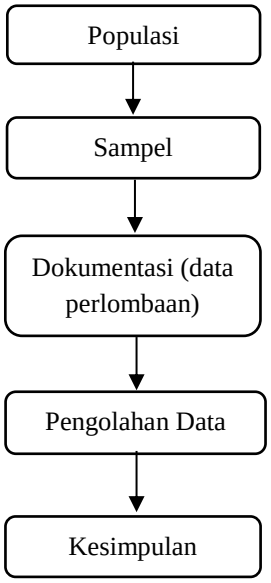

Gambar 3.1.
Langkah-langkah Penelitian

D. Tempat dan Waktu

Jadwal yang terencana dengan baik, sangat menentukan terhadap kelencaran dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun jadwal pelaksanaan perlombaan potensi atletik yang dilaksanakan, sesuai dengan tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1.
Jadwal Perlombaan Potensi Atletik

No	Variabel Penelitian	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
1	Perlombaan Potensi Atletik 2016	Sabtu, 17 Desember 2016	08.00 - 12.00 WIB	Lapang Atletik (Stadion) UPI - Bandung
2	Perlombaan Potensi Atletik 2017	Kamis, 4 Mei 2017	08.00 - 12.00 WIB	Lapang Atletik (Stadion) UPI - Bandung

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Mengenai hal ini Arikunto (2009, hlm. 101) menjelaskan bahwa "Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dapat berupa tes, observasi, wawancara, dokumentasi, kuisioner, dan lain-lain. Instrumen harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitan ini penulis menggunakan instrumen dokumentasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang akan diselesaikan.

Pegertian dokumentasi menurut Hamidi (2004, hlm. 72) mengatakan bahwa "Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan". Sedangakan menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) berpendapat bahwa "Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang".

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara meng-umpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misal LSM. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006, hlm. 231) yaitu "Mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya".

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan pada check-list, peneliti memberikan catatan hasil perhitungan pada setiap pemunculan gejala. Intrumen penelitian menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini merupakan dengan cara pengambilan data hasil perlombaan dan gambar selama kegiatan berlangsung.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dengan hasil perlombaan maka penulis harus ada pada saat perlombaan berlangsung. Tujuan hadirnya penulis dalam kegiatan perlombaan untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil perlombaan terutama pada nomor lompat jauh kelas 3-4 putra sekolah dasar. Untuk pelaksanaan perlombaan lompat jauh tersebut, maka akan dijelaskan petunjuk-petunjuk prosedur pelaksanaan perlombaan nomor lompat jauh sebagai berikut:

1. Nomor lompat jauh
   - Tujuan : Untuk mengukur kemampuan lompat jauh.
   - Alat : Alat tulis, bendera atau peluit, pita ukuran (meteran) dan lintasan atau lapang lompat jauh (bak pasir).
   - Pelaksanaan : Orang coba berada dalam posisi berdiri tegak dan berada dalam ancang-ancang atau awalan. Setelah ada aba-aba orang coba melakukan lompat jauh. Orang coba melakukan lompatan lompat jauh semaksimal mungkin.
   - Skor : Untuk melihat hasil lompatan tarik meteran hingga tegang dan tegak lurus terhadap garis tumpuan atau perpanjangannya. Semua lompatan harus diukur dari jejak atau bekas tanda jatuh pada tempat pendaratan (bak pasir) yang dibuat oleh setiap bagian tubuh atau anggota tubuh orang coba. Menuju ke garis tumpuan atau tolakan atau garis perpanjangan garis tumpuan. Tentukan jarak yang dicapai orang coba. Orang coba

diberi kesempatan untuk melakukan lompat jauh sebanyak dua kali dan diambil jarak terjauh sebagai data. Untuk lebih jelasnya mengenai lompat jauh dapat dilihat pada gambar 3.1. dibawah ini :

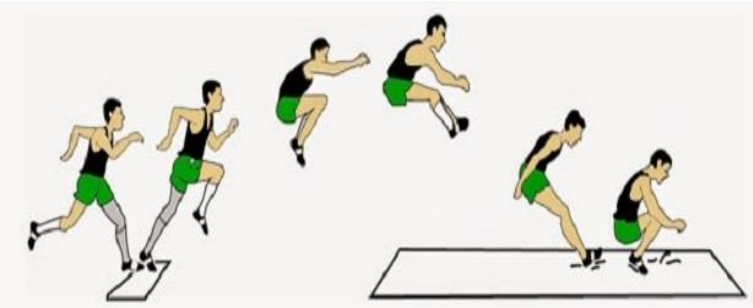

Gambar 3.2.
Lompat Jauh
(Online : berbagaireviews.com)

G. Prosedur Pengolahan Data

1. Tabel data

Tabel data adalah penyajian data dalam bentuk kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori tertentu, dalam suatu daftar menurut kelas-kelas yang lazim. Sebuah tabel memuat bagian-bagian sebagai berikut:

a. Kepala tabel, memuat : nomor tabel, judul tabel.
b. Leher tabel, memuat keterangan atau judul kolom
c. Badan tabel, memuat data
d. Kaki tabel, memuat: keterangan-keterangan tambahan, sumber data yaitu sumber yang menjelaskan darimana data itu dikutip.

2. Grafik data (diagram data)

Grafik data adalah penyajian data dalam bentuk gambar-gambar. Grafik dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu: grafik batang atau balok dan grafik lingkaran

3. Analisis Data

Analisis data dalam penulisan ini adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol dan membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya.

Analisis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan secara non statistik. Analisis non statistik dilakukan dengan membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia.

4. Menghitung Nilai Rata-Rata

Cara menghitung rata-rata dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \sum \frac{x}{N}$$

X = Nilai rata-rata yang dicari
x = Skor mentah
N = Jumlah sampel
$\sum$ = Jumlah dari

5. Penentuan Persentase

Pengolahan data menghasilkan hasil data, dari data yang diolah kemudian disederhanakan kedalam persentase menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus yang tertera sebagai berikut:

$$DF = \frac{F}{N}$$

Keterangan:
DF = Klasifikasi nilai
F = Jumlah skor yang masuk dalam klasifikasi nilai dalam setiap tes
N = Jumlah keseluruhan skor